

**PENGGUNAAN METODE CAMELS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN BANK BNI TAHUN 2006-2010**

**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**



**Oleh :**

**ANDI YUSWARDI**

**05 953 049**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2012**

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Review Terdahulu.....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
 <b>BAB II : LANDASAN TEORI ATAS PENILAIAN KINERJA</b>	
<b>KEUANGAN BANK</b>	
2.1 Pengertian Bank.....	9
2.2 Jenis-Jenis Bank.....	9
2.3 Pengertian Bank Konvensional.....	13
2.4 Perbedaan Antara Bank Syariah	

dengan Bank Konvensional .....	14
2.5 Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.6 Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.7 Macam-macam Laporan Keuangan.....	18
2.8 Analisis Keuangan Bank.....	22
2.9 Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS .....	34
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan.....	38
3.3 Definisi Operasional .....	39
3.4 Metode analisis Data.....	46
 <b>BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	50
4.2 Hasil Analisis Data dan Pembahasan .....	51
4.2.1 Rasio Liquiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas .....	51
4.2.2 Analisis Rasio CAMELS .....	65
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan .....	76
5.3 Saran .....	76
5.4 Implikasi Hasil Penelitian.....	77
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	14
Tabel II.2 Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil.....	15
Tabel II.3 Bobot Penilaian CAMELS oleh Bank Indonesia.....	35
Tabel II.4 Nilai Kredit Pembobotan CAMELS oleh Bank Indonesia .....	36
Tabel III.1 Nilai Kredit Pembobotan CAMELS .....	48
Tabel IV.1 Hasil Perhitunagn Quick Ratio .....	51
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan Banking Ratio .....	53
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Loan To Asset Ratio .....	55
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Gross Profit Margin .....	57
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Net Profit Margin.....	59
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Net Income On Total Asset.....	61
Tabel IV.7 Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio .....	63
Tabel IV.8 Hasil Perhitungan CAR .....	65
Tabel IV.9 Hasil Perhitungan RORA .....	66
Tabel IV.10 Hasil Perhitungan Net Profit Margin .....	67
Tabel IV.11 Hasil Perhitungan ROA .....	68
Tabel IV.12 Hasil Perhitungan BOPO.....	69
Tabel IV.13 Hasil Perhitungan NIM.....	69
Tabel IV.14 Hasil Perhitungan LDR.....	70
Tabel IV.15 Tabulasi Bobot CAMELS Bank BNI Tahun 2006-2010 .....	71
Tabel IV.16 Tabulasi Hasil Analisis Rasio-rasio CAMELS Bank BNI Tahun 2006-2010 .....	73

Tabel IV.17 Tabulasi Hasil Analisis Rasio Bank BNI Tahun 2006-2010 .....	73
Tabel IV.18 Tabulasi Hasil Analisis CAMELS Bank BNI	
Tahun 2006-2010 .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Keuangan Bank BNI Tahun 2006-2010

Lampiran 2. Data Perhitungan Rasio Keuangan Bank BNI Tahun 2006-2010

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Perkembangan <i>Quick Ratio</i> Bank BNI periode tahun 2006-2010 .....	52
Gambar IV.2 Grafik <i>Banking Ratio</i> Bank BNI periode tahun 2006-2010 .....	54
Gambar IV.3 Grafik <i>Loan To Aset Ratio</i> Bank BNI periode tahun 2006-2010 .....	56
Gambar IV.4 Grafik <i>Gross Profit Margin</i> Bank BNI periode tahun 2006-2010 .....	58
Gambar IV.5 Grafik <i>Net Profit Margin</i> Bank BNI periode tahun 2006-2010 .....	60
Gambar IV.6 Grafik <i>Net Income On Total Aset</i> Bank BNI periode tahun 2006-2010 .....	62
Gambar IV.7 Grafik <i>Debt To Equity Ratio</i> Bank BNI periode tahun 2006-2010 .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada waktu sekarang dalam perekonomian tumbuh dan berkembang berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Salah satu contohnya adalah Bank BNI yang didirikan pada tahun 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BNI adalah bank pertama yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia. Pada awalnya BNI berfungsi sebagai bank sentral Republik Indonesia yang baru merdeka sebelum menjadi bank komersial di tahun 1955.

Berdasarkan dari Laporan tahunan Bank BNI, pada Tahun 2009 merupakan tahun kebangkitan bagi kinerja BNI. Pada tahun ini laba BNI meningkat sebesar 103% (seratus tiga persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Prestasi yang dicapai oleh BNI tersebut tidak lepas dari peran pelaksanaan *Good*



*Corporate Governance* (GCG) di BNI. Dengan dilaksanakannya GCG maka risiko-risiko dapat dikendalikan dengan baik dan berdampak pada semakin baiknya kinerja BNI.

Manajemen BNI menyadari penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan dalam setiap aspek pengelolaan kegiatan usaha Bank. Oleh sebab itu Dewan Komisaris dan Direksi BNI membuat komitmen bersama untuk melaksanakan GCG di BNI.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, BNI secara terus menerus berupaya secara konsisten melakukan perbaikan serta penyempurnaan terhadap implementasi GCG dilingkungan internal BNI antara lain dengan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan internal BNI sehingga kebijakan tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, dan sistem *reward* dan *punishment* dilaksanakan dengan konsekuen. Peningkatan kualitas dan standar penerapan GCG pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan berlandaskan pada budaya kerja yang bersih dan sesuai standar etika dalam praktek sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap BNI, memberikan manfaat yang optimal serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) BNI.

Dari pencapaian yang baik dari Bank BNI pada tahun 2009 tersebut, maka penulis ingin membuktikan kinerja keuangan dari Bank BNI tersebut. Dimana dapat ditentukan apakah Bank BNI itu sudah dapat dikatakan sehat atau belum sesuai dari prestasi yang dicapai oleh Bank BNI tersebut.

Di dalam dunia perbankan sangat penting untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial disegala aspek. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan dapatdigunakan oleh pihak-pihak yang terkait baik investor, kreditor, dan pihak-pihak luar perbankan untuk memprediksi kinerja keuangan yang sebenarnya pada setiap periode (R.Agus Sartono2001:113).

Penilaian tingkat kinerja keuangan juga berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk menilai keamanan dalam menyimpan uang. Penilaian tingkat kinerja keuangan bank dapat dianalisis dengan menggunakan rasio yang menitik beratkan pada faktor-faktor yaitu permodalan, kualitas, aktiva produktif, manajemen, likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Sesuai dengan SK Dir BI No.6/23/DPNP 2004 tanggal 31 Mei 2004 perihal tata cara tingkat kesehatan bank.

Untuk menilai kesehatan bank diperlukan analisis pada laporan keuangan bank . Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yaitu *CAMELS(Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity, Sensitivity)*. Dari latar belakangmasalah tersebut, maka penulis mengambil judul **“PENGUNAAN METODE CAMELS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BANK BNI TAHUN 2006-2010”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dengan mengacu kepada uraian sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa pertanyaan

1. Bagaimana perkembangan dan kinerja keuangan Bank BNI di pada tahun 2006-2010?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank BNI apabila diukur berdasarkan atas rasio CAMELS seperti: CAR, RORA, NPM, ROA, BOPO, NIM, dan LDR?
3. Bagaimana kinerja keuangan Bank BNI dari segi Rasio CAMELS apabila dibandingkan dengan Rasio Liquiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah dimana penulis tidak melakukan perhitungan dan penelitian atas rasio Sensitivity to Market Risk. Dimana rasio Sensitivity to Market Risk termasuk daripada rasio CAMELS yang akan diteliti oleh penulis.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam setiap pelaksanaan suatu aktivitas tidak lepas daripada pencapaian suatu tujuan. Sedangkan tujuan daripada penelitian yang akan dilakukan penulis adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BNI selama tahun 2006-2010

yang akan diukur berdasarkan rasio keuangan.

Dari hasil penelitian ini juga penulis mengharapkan agar dapat bermanfaat juga untuk:

1. Untuk menambah wawasan penulis dan dapat memberikan sumbangan atau pengaplikasian pengetahuan teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja pada perbankan.
2. Untuk pihak pimpinan Bank BNI, diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi sebagai langkah dalam pengambilan kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja, khususnya dalam bidang keuangan sehingga dapat memajukan kelangsungan hidup usaha perbankan khususnya pada tingkat kesehatan Bank.
3. Untuk akademis, dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kesehatan Bank.
4. Sebagai panduan bagi peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini, dan dapat menambah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

### **1.5. Review Terdahulu**

Tema mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan bank sudah pernah dikaji dalam penelitian, diantaranya:

1. Enik Sulistri, 2009, Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. menunjukkan nilai rasio likuiditas yang lebih tinggi dari rata-rata likuiditas Bank Syariah Mandiri
2. Sumarti, 2007, Analisis kinerja keuangan pada bank syariah mandiri Jakarta. Dimana berdasarkan hasil perhitungan rasio permodalan selama tiga tahun, yaitu tahun 2004, 2005, dan 2006 Bank Syariah Mandiri memperoleh rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dapat dikatakan sehat. Rasio KAP (kualitas aktiva produktif) pada tahun 2004, 2005, dan 2006 dapat dikatakan sehat. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Pada tahun 2004, 2005, dan 2006 dapat dikatakan sehat. Rasio *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2004 dan 2005 dapat dikatakan sehat, sedangkan pada tahun 2006 dapat dikatakan kurang sehat, hal ini disebabkan karena bank belum mampu untuk menghasilkan keuntungan secara relatif yang dibandingkan dengan nilai total asetnya.. Rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) pada tahun 2004, 2005, dan 2006 dapat dikatakan sehat. Nilai *cash ratio* pada tahun 2004 dan 2005 dapat dikatakan sehat, sedangkan tahun 2006 dapat dikatakan kurang sehat, hal ini disebabkan karena mental pengusaha yang kurang baik dan dapat juga terjadi karena kesalahan perhitungan ataupun ada hal-hal yang diluar perkiraan. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2004, 2005, dan 2006 dapat dikatakan sehat.
3. Arif Wahyudi, 2007, Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Dimana Hasil dari analisisnya

menunjukkan bahwa BMI memiliki tingkat rentabilitas yang lebih baik dibanding dengan BSM, sedangkan BSM memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik dibanding dengan BMI.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang penggunaan metode CAMELS untuk menilai kinerja keuangan Bank BNI untuk tahun 2006-2010

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima Bab pembahasan ditambah dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian sebelumnya, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian yang meliputi pengertian bank, jenis-jenis bank, pengertian bank konvensional, perbedaan bank konvensional dan bank syariah, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, macam-macam laporan keuangan, analisis keuangan bank, penilaian kesehatan bank dengan metode *CAMELS*.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian ini yang meliputi jenis penelitian, teknik pengambilan sampel dan data, sumber

data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan metode

analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan pelaksanaan dan analisa hasil penelitian. Didalam

bab ini berisi tentang hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan

peneliti atas permasalahan yang dikemukakan dalam Bab satu.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan

saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan

dalam pelaksanaan penelitian.

